

**SKRIPSI**

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI  
MANAJEMEN PENJUALAN PADA PT.  
NUSA SARANA INDONESIA**



**Oleh:**

**Jefri**

**1822240037**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN REKAYASA  
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG  
PALEMBANG  
2022**

**Fakultas Ilmu Komputer dan Rekayasa  
Universitas Multi Data Palembang**

---

Program Studi Sistem Informasi  
Skripsi Sarjana Komputer  
Semester Gasal Tahun 2021/2022

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI  
MANAJEMEN PENJUALAN PADA PT.  
NUSA SARANA INDONESIA**

Jeffri

1822240037

**Abstrak**

PT. Nusa Sarana Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri cat serta mendistribusikan cat ke beberapa toko yang telah melakukan kerja sama untuk menjual produk dari SCI Paint diantaranya *Color Tone*, *Kem-Tone*, *Spectrum*, *Vinotex*. Dalam melakukan aktivitas penjualan produknya, masih terkendala dengan sistem informasi yang ada untuk menentukan toko mana saja yang sudah memiliki sales, produk terlaris atau tidak terlaris, hal ini bertujuan agar menjaga persediaan agar tidak kekurangan atau kelebihan. Dalam pengembangan sistem ini menggunakan metodologi iterasi yang setiap tahapannya dapat dilakukan secara berulang-ulang dengan menggunakan aplikasi editor *Visual Studio Code* dengan bahasa pemrograman PHP dan *MySQL* sebagai databasenya. Sistem yang akan dibangun ini diharapkan nantinya dapat membantu mempermudah dalam informasi pada produk dan penjualan serta meningkatkan keuntungan perusahaan.

**Kata kunci:**

PT. Nusa Sarana Indonesia, Penjualan, Persediaan, Iterasi, PHP dan *MySQL*.



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Penjualan adalah aktivitas di dalam bisnis menjual barang atau jasa. Penjualan sangat penting bagi perusahaan dalam mendapatkan keuntungan selain itu guna kelangsungan perusahaan itu sendiri. Dalam proses penjualan memerlukan persediaan yang cukup guna mencukupi permintaan yang ada. Untuk mendukung keberhasilan dalam penjualan tersebut harus didukung oleh teknologi informasi salah satunya adalah jaringan internet saat ini semua pekerjaan dapat diakses dengan mudah dan cepat sehingga memudahkan dalam mengerjakan proses bisnis, kepentingan usaha dan lainnya.

Sistem informasi manajemen merupakan metode yang dapat digunakan oleh para pimpinan perusahaan sebagai bentuk upaya dalam pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Penjualan dapat diartikan sebagai kumpulan dari sub-sub yang terdiri dari penjualan barang, pembelian barang, hingga menghasilkan suatu laporan yang berguna untuk mempermudah pimpinan dalam mengetahui perkembangan perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen dapat membantu perusahaan untuk mengetahui pelanggan yang paling sering melakukan

transaksi pada perusahaan dan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan (Sihotang et al., 2019).

PT. Nusa Sarana Indonesia pada awalnya adalah toko cat dengan nama PD. Terus Jaya yang didirikan pada tahun 1983 seiring berjalannya waktu menjual beberapa produk dari SCI Paint. Pada tahun 2015 PD. Terus Jaya berganti nama menjadi PT. Nusa Sarana Indonesia, masih tetap memasarkan semua produk dari SCI Paint dan telah resmi menjadi distributor. PT. Nusa Sarana Indonesia khususnya cabang Palembang sendiri beralamat di Jl. Kol. H. Burlian No.1013, Karya Baru, Kec. Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30153. PT. Nusa Sarana Indonesia cabang Palembang di kepalai oleh ibu Fidelia Dwi Sefri (Operasional Manager) yang di berikan kepercayaan untuk mengelola kantor sekaligus gudang PT. Nusa Sarana Indonesia di Palembang.

Proses transaksi penjualan cat yang sekarang sedang berlangsung, toko melakukan pemesanan barang dengan cara menghubungi nomor telepon atau whatsapp sales, kemudian sales melakukan konfirmasi terlebih dahulu ke bagian gudang apakah stok barang tersebut tersedia atau tidak. Setelah melakukan konfirmasi maka sales akan membuatkan sales order yang nantinya akan diberikan ke bagian faktur untuk dilakukan penginputan penjualan yang dimana sales order sebelumnya diberikan ke bagian piutang untuk memastikan atau mengecek apakah toko tersebut masih memiliki hutang atau tidak. Setelah proses pengecekan sudah di jalankan maka bagian faktur akan mencetak bukti

penjualan yang sudah diinputkan, hasil cetakan tersebut diberikan ke bagian gudang guna untuk menyiapkan barang yang akan dimuat ke mobil.

Dalam Perjalanan bisnisnya, PT. Nusa Sarana Indonesia masih terkendala dengan informasi yang ada terkadang dalam satu toko terdapat dua sales, informasi terkait stok mana saja yang berlebihan dan kekurangan mengakibatkan menumpuknya barang sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama dalam melakukan konfirmasi ketersediaan stok ke sales mengakibatkan penanganan satu pesanan membutuhkan waktu yang relatif lama, serta informasi terkait toko mana saja yang melakukan pemesanan barang secara hutang terkadang terjadi selisih laporan akhir barang.

Sistem informasi manajemen yang diusulkan di PT. Nusa Sarana Indonesia cabang Palembang dibuat pada platform web (*web-based information management system*) dikarenakan keuntungan dari pemakaian aplikasi berbasis web antara lain dapat dijalankan dimana pun, kapan pun, tanpa harus melakukan penginstalan dan kompatibel dengan sistem operasi apa pun dan tidak memerlukan spesifikasi komputer yang tinggi untuk dapat menggunakan aplikasi berbasis web.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dalam pengembangan sistem ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada PT. Nusa Sarana Indonesia maka laporan yang dibuat berjudul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Penjualan Pada PT. Nusa Sarana Indonesia** “. Sistem yang akan dirancang ditujukan agar dapat menjawab setiap

permasalahan yang terjadi pada PT. Nusa Sarana Indonesia. Dengan merancang fitur diantaranya ada kelola toko, laporan barang terlaris dan tidak terlaris, kelola pembayaran, dan kelola barang yang dimana fitur kelola toko dapat ditambahkan oleh bagian faktur, toko mana saja yang sudah bekerja sama sekaligus sales yang akan menempatnya bertujuan untuk memperbaiki informasi pengiriman barang ke toko, laporan barang terlaris dan tidak terlaris diperlukan untuk nantinya pihak manajemen khususnya operasional manajer dalam mengambil keputusan terkait barang yang perlu distok, kelola pembayaran diperlukan untuk mengontrol siklus keuangan perusahaan, serta mengurangi kekeliruan atau kesalahpahaman antara sales, toko dan pihak manajemen khususnya bagian piutang, dan kelola barang dapat dipergunakan oleh bagian sales untuk melakukan pencarian data barang mulai dari harga jual, stok barang, dll.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tanggal 25 agustus 2021 pada hari rabu jam 1 siang didapat informasi terkait latar belakang di sub bab 1.1, dapat disimpulkan permasalahannya sebagai berikut.

1. Sering kali satu sales memiliki toko yang sama dengan sales yang lain, tidak dapat langsung melihat ketersediaan stok barang, membutuhkan waktu yang relatif lama untuk melakukan konfirmasi ketersediaan barang ke toko yang akan memesan.

2. Bagian piutang kesulitan dalam melakukan pengecekanan pesanan yang dilakukan secara hutang dikarenakan tumpukan nota yang cukup banyak.
3. Pihak manajemen perusahaan masih menerima laporan berbentuk buku folio yang direkap dari beberapa nota (sales order).

### 1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang terdapat pada PT. Nusa Sarana Indonesia maka batasan masalah dalam pengembangan sistem ini adalah sebagai berikut.

1. Sales dapat melihat data toko, mengelola sales order, melihat ketersediaan stok barang.
2. Bagian faktur dapat melihat sales order, mengelola data penjualan, mengelola data toko, melihat data barang, laporan penjualan sales.
3. Bagian gudang dapat mengelola data barang, laporan barang.
4. Bagian piutang dapat mengelola data pengguna, mengelola pembayaran.
5. Operasional Manager dapat mengelola data pengguna, laporan penjualan sales, laporan barang, laporan barang laris dan tidak laris.
6. Sistem yang akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai basis databasenya.



## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

Tujuan dalam pengembangan sistem ini yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Sales dapat melihat informasi terkait toko mana saja yang sudah ditempati sales lain, melihat ketersediaan stok sehingga tidak perlu lagi melakukan konfirmasi.
2. Mengurangi kekeliruan mana pesanan barang yang dilakukan secara hutang.
3. Perusahaan mendapatkan informasi toko mana saja yang telah bekerja sama, laporan penjualan untuk membantu melihat pencapaian penjualan sales, serta laporan barang untuk mengetahui barang mana saja yang laris terjual atau tidak laris terjual.

### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat dalam pengembangan sistem ini adalah sebagai berikut.

1. Mencegah kekurangan atau berlebihannya stok barang.
2. Memperbaiki informasi pesanan barang yang dilakukan secara hutang.
3. Perusahaan dapat mengambil keputusan terkait produk mana yang terlaris digunakan untuk mengetahui jenis

barang yang paling diminati sehingga dapat membantu melakukan restock serta laporan penjualan mendapatkan informasi tentang sales mana saja yang mencapai target penjualan.

## 1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Metologi yang di gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Iterasi (Iterative) menurut Jeffery L. Whitten (2007, h.32) merupakan suatu metode di mana setiap tahapan atau fase dapat dilaksanakan secara berulang-ulang sampai mendapatkan hasil yang diinginkan. Metode iterasi ini sendiri memiliki beberapa fase pengembangan antara lain sebagai berikut.

### 1. Fase Perencanaan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mendefinisikan masalah untuk menentukan ruang lingkup sistem yang akan di bangun dengan mengumpulkan data dari PT. Nusa Sarana Indonesia.

### 2. Fase Analisis

Kebutuhan PT. Nusa Sarana Indonesia akan teridentifikasi dalam fase ini. Pada tahap ini mengidentifikasi kebutuhan pengguna dengan menggunakan usecase diagram dan juga identifikasi masalah dengan menggunakan PIECES.

### 3. Fase Perancangan

Fase ini penulis menggunakan diagram konteks, Data Flow Diagram (DFD) dan Entity Relationship Diagram (ERD) dalam merancang sistem tersebut.

### 4. Fase Implementasi

Pada fase ini mulai melakukan peng-kodingan terhadap aplikasi yang ingin di bangun. Serta di lakukan pengecekan terhadap modul-modul kecil untuk di periksa kembali, apakah memenuhi kebutuhan pengguna.

### 5. Fase Pemeliharaan

Pada fase ini tidak dilakukan dan berakhir pada fase implementasi saja.

## 1.6 Sistematika Laporan

Laporan ini terdiri dari tiga bab dan tiap bab terdiri dalam beberapa sub bab dengan urutan sebagai berikut.

### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan dalam laporan ini menjelaskan latar belakang permasalahan yang terdapat pada PT. Nusa Sarana Indonesia, ruang lingkup, tujuan dan manfaat, metodologi, serta sistematika laporan.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan pembahasan tentang teori-teori serta penelitian terdahulu sebagai acuan pembuatan laporan ini.

## BAB 3 ANALISIS SISTEM

Bab ini membahas tentang profil perusahaan, visi & misi, struktur organisasi, uraian tugas dan wewenang, teknologi yang telah dimanfaatkan, prosedur yang berjalan, analisis permasalahan, dan analisis kebutuhan.

## BAB 4 PERANCANGAN SISTEM

Bab ini akan membahas mengenai rancangan sistem serta memberikan penjelasan sistem yang akan dibangun, sistem yang digambarkan dalam diagram seperti Data Flow Diagram, Entity Relationship Diagram, UseCase Diagram serta menganalisis permasalahan dengan menggunakan analisis PIECES.

## BAB 5 PENUTUP

Bab ini memamparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang berdasarkan temuan hasil pengembangan sistem, agar dapat bermanfaat lebih baik lagi dalam pengembangan sistem yang akan datang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M.Rudyanto. 2011. Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MySql. Yogyakarta: Andi.
- Baridwan, Zaki, 2000, Intermedite Accounting, BPEE, Yogyakarta.
- Kesuma, D. P., & Han's, W. (2021). *Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pada PT . Surya Alumindo Sejahtera ( SAS ) Berbasis Web*. 2(2), 237–250.
- Marihot Manullang & Dearlina Sinaga, 2005, Pengantar Manajemen Keuangan, Andi, Yogyakarta.
- Ragil, Wukil (2010), Analisis menggunakan Metode Pieces. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Romney, Marshall B., 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 13. Terjemahan Kiki Sakinah & Novita Puspasari. 2015. Jakarta: Selemba Empat
- Septiana, Shinta, & Mardiani. (2020). Sistem Informasi Manajemen Penjualan Pada CV Guna Artha Sejahtera. *Septiana*, 1(1), 57–64.
- Shalahuddin M dan Rosa A.S (2013), Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.
- Sihotang, F. P., Suprobo, J., & Rifki Oktafiandri P, M. (2019). Sistem Informasi Manajemen Penjualan Pada CV XYZ. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 6(1), 49–61. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v6i1.153>
- Sutabri, Tata. (2012), Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutabri, T. 2016. Sistem informasi Manajemen. Andi. Yogyakarta
- Winardi, 2011, Kepemimpinan dalam Manajemen, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Whitten, Jeffery L., Lonnie D.Bentley dan Kevon C. Dittman 2007, Metode Desain dan Analisis Sistem : Edisi ke-7, Andi Offset, Yogyakarta.